

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MI Nasyiatul Muhtadi'in Wates Kediri dengan tujuan untuk mengetahui implementasi metode eksperimen dalam meningkatkan Hasil belajar siswa kelas IV-C MI Nasyiatul Muhtadi'in. Diketahui ada beberapa hal yang dibahas dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, antara lain:

#### **A. Implementasi Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV-C Pada Mata Pelajaran IPA di MI Nasyiatul Muhtadi'in.**

Pada observasi awal dan pra siklus, kegiatan belajar mengajar kelas IV-C pada pelajaran IPA dengan materi sifat-sifat cahaya masih menggunakan metode pembelajaran tradisional, yaitu dengan menggunakan metode ceramah, mencatat dan latihan. Seperti yang telah diituturkan oleh Penelitian Fatkhul menyatakan bahwa penerapan metode eksperimen untuk IPA di madrasah yang saudara Fatkhul teliti dalam prosesnya telah benar, sebab metode yang digunakan tidak melulu satu metode yaitu ceramah namun sekolah tersebut menggunakan metode eksperimen juga dalam pembelajarannya.<sup>91</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode eksperimen dalam proses pembelajaran IPA sangat penting. Hal

---

<sup>91</sup> Fatkhul Amam, *Implementasi Metode Eksperimen pada Pembelajaran IPA Kelas III Popok Bahasan Gerak Benda di MI Ma'arif NU Teluk Kec. Purwokerto Selatan Kab. Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*, Skripsi, IAIN Purwokerto, Jawa Tengah, 2016, 18.

ini dianggap tepat oleh peneliti karena metode yang disampaikan pada kelas menjadi lancar dan bisa memahami materi yang diajarkan. Ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik masuk dalam cara yang digunakan untuk mendapatkan nilai siswanya. Yang bertujuan agar siswa mampu mencari dan menemukan hal yang baru dengan melakukan percobaan sendiri serta pembelajaran juga tidak monoton, membangkitkan semangat dan hasil belajar siswa juga meningkat. Di MI Nasyiatul Mubtadi'in wates Kediri, guru mengajar siswa dengan sangat baik dalam pembelajaran berlangsung. Akan tetapi belum maksimal dengan hasil nilai belajar siswa karena hanya menggunakan metode ceramah. Hal ini dibuktikan dengan peneliti sudah mengamati dan melaksanakan metode eksperimen di MI Nasyiatul Mubtadi'in.

Sebagaimana pendapat Sugiyono dalam bukunya berjudul *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* yang mengatakan bahwa Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan yaitu cara penyajian pelajaran dengan menggunakan percobaan.<sup>92</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan metode eksperimen, siswa menjadi lebih yakin atas suatu hal daripada hanya menerima dari guru dan buku dan hasil belajar akan bertahan lebih lama dalam ingatan siswa. Akan tetapi di kelas IV-C MI Nasyiatul Mubtadi'in siswa kurang menguasai dalam pembelajaran IPA. Hal ini terbukti saat peneliti melaksanakan metode eksperimen.

---

<sup>92</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 72.

Dari hasil temuan penelitian yang di dilakukan melalui implementasi metode eksperimen dapat diketahui dengan langkah-langkah: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflection*).

#### 1. Perencanaan (*planning*)

Dari tahap perencanaan peneliti di lapangan meliputi menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan mata pelajaran IPA, Sumber belajar materi IPA, Media pembelajaran yaitu berupa buku Lks, kardus, kaca, lampu/ benda yang bercahaya, lilin, benda bening, sedotan, dan Pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran.<sup>93</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui bagaimana implementasi metode eksperimen perlu adanya tahap perencanaan yang bertujuan dapat mengatasi kendala-kendala selama pelaksanaan, dan sebagai upaya untuk mencapai hasil belajar mengajar yang maksimal. Hal ini sama dengan apa yang dilakukan di kelas IV-C MI Nasyiatul Mubtadi'in, sebelum melaksanakan implementasi peneliti menyusun beberapa rencana seperti yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto. Hal ini dibuktikan bersama guru sebelum pelaksanaan metode eksperimen.

---

<sup>93</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 17 -18.

## 2. Pelaksanaan (*acting*)

Pada Tahap ini adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Hal yang perlu diingat adalah bahwa dalam tahap kedua ini pelaksanaan guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar, tidak dibuat-buat.<sup>94</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahap ini dilaksanakan sebagaimana dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Hal ini bertujuan agar implementasi metode eksperimen berjalan sesuai rancangan. Hal ini sama dengan apa yang dilaksanakan di kelas IV-C MI Nasyiatul Muftadi'in, saat pembelajaran berlangsung peneliti membuat rancangan RPP terlebih dahulu. Hal ini dibuktikan sebelum implementasi metode eksperimen.

## 3. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian ketika peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi / interaksi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok. Tipe-tipe pengamatan, yaitu pengamatan berstruktur (dengan pedoman), pengamatan tidak berstruktur (tidak menggunakan pedoman).<sup>95</sup>

---

<sup>94</sup> *Ibid.*, 18.

<sup>95</sup> Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, Satria M.A. Koni, *Menjadi peneliti PTK yang profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 90.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa observasi tindakan dilakukan dengan berbagai cara dan dilakukan secara terus menerus, baik proses pembelajaran ataupun pada hasil belajar. Hasil akhir dari observasi dengan teknik ini berupa tes. Sama dengan apa yang dilakukan di kelas IV-C MI Nasyiatul Muhtadi'in, Selama proses pembelajaran peneliti melakukan pengamatan yang menggunakan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran. Setelah proses pembelajaran berakhir guru dan peneliti akan memberikan tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Pengamatan tersebut dilakukan untuk menindak lanjuti hasil dari test yang dilakukan peneliti terhadap siswa pada mata pelajaran IPA.

#### 4. Refleksi (*reflecting*)

Tahap terakhir yaitu melakukan refleksi, refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang telah dilakukan. Kegiatan ini dilakukan untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan untuk mengetahui letak keberhasilan dan hambatan yang terjadi dalam setiap siklus.<sup>96</sup>

Dari Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan refleksi dapat dipahami kelebihan ataupun kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan. Apabila dampak dari tindakan dianggap belum sesuai dengan yang diinginkan akan dilakukan revisi dalam perencanaan sehingga akan dilakukan perencanaan kembali, dan

---

<sup>96</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Yamara Widya, 2009), 34.

seterusnya. Sama halnya di kelas IV-C MI Nasyiatul Mubtadi'in melaksanakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang telah dilakukan. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dari setiap siklus, guru dan peneliti melakukan rancangan untuk siklus selanjutnya dan sebagai perbaikan dari siklus selanjutnya. Hal ini dibuktikan dengan guru dan peneliti setelah melakukan pelaksanaan tindakan pra siklus dan seterusnya.

### **B. Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Implementasi Metode Eksperimen Siswa Kelas IV-C Pada Mata Pelajaran IPA di MI Nasyiatul Mubtadi'in.**

Adapun keberhasilan penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa dari setiap siklus dapat kita amati berikut ini:

**Tabel 5.1 Hasil Semua Siklus Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV-C**

Nilai Hasil Siklus							
Siklus	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah Siswa	Presntase
Pra Siklus	90	55	75,1	9	17	26	34,6%
Siklus I	95	65	76,5	19	7	26	73%
Siklus II	95	70	85,5	23	3	26	88,4%

Penelitian yang hampir serupa dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang pernah dilaksanakan oleh Yadhika Mutfiha Huda dengan judul: Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

IPA Materi Energi dan Penggunaannya Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Padansari Ngunut Tulung Agung Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini menerapkan metode eksperimen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar IPA. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II yaitu nilai rata-rata hasil belajar pada tes akhir siklus I adalah 66,40 (68%) yang berada pada kriteria baik, sedangkan pada tes akhir siklus II adalah 80,40 (88%) dan berada pada kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 20% dari data tersebut terlihat bahwa penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar IPA.<sup>97</sup>

Berdasarkan penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan hasil tes siklus I 66,40%, dan siklus II 80,40% dengan kriteria sangat baik. Hal ini sama dengan apa yang dilakukan di kelas IV-C MI Nasyiatul Muhtadi'in saat implementasi metode eksperimen. Hasil menunjukkan bahwa metode eksperimen dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPA kelas IV-C dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terbukti pada saat proses pembelajaran sebagai berikut:

---

<sup>97</sup> Yadhika Mutfiha Huda, *Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Energi dan Penggunaannya Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Padansari Ngunut Tulung Agung Tahun Ajaran 2013/2014*, Skripsi, IAIN Tulung Agung, 2016, 25.

*Pertama*, pada pra siklus presentase ketuntasan dalam belajar siswa yang diperoleh yaitu 34,6% yang mempunyai nilai rata-rata 75,1, sehingga antusias siswa terhadap proses pembelajaran sangat kurang.

*Kedua*, pada siklus I ini ternyata masih belum ada perubahan yang signifikan dengan presentase hasil yang hampir sama pada siklus sebelumnya yaitu 73% yang mempunyai nilai rata-rata 76,5. Hal ini dikarenakan masih belum terlalu banyak paham terhadap langkah-langkah dengan metode baru yang akan diajarkan.

*Ketiga*, setelah pelaksanaan siklus sangat mengalami peningkatan yang besar dalam proses belajar mengajar dengan presentase hasil 88,4% dengan nilai rata-rata 85,5.

Dari hasil keseluruhan nilai belajar di atas bisa kita amati dari pelaksanaan pra siklus sampai dengan siklus II, bahwa hasil siswa telah mengalami peningkatan yang signifikan, peningkatan yang tentunya bisa kita jadikan sebagai indikator bahwa siswa kelas IV-C hasil belajarnya telah mengalami sebuah peningkatan melalui penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

penelitian yang hampir serupa dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang pernah dilaksanakan oleh Iin Nurhliza dengan judul: Peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan Metode Eksperimen pada siswa kelas 5 MIN Aceh Besar dari UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh yang dilaksanakan pada tahun 2017, Pada metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema wujud benda dan

cirinya persentase pada siklus 1 sebesar 73% (baik), namun secara klasikal belum tuntas, dan pada siklus 2 hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 87% (baiksekali) sudah memenuhi ketuntasan.<sup>98</sup>

Dari hasil penelitian ini dan hasil penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode eksperimen berpengaruh pada tingkat hasil belajar siswa sehingga hasil dari belajar siswa menjadi lebih baik, jika dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah, metode eksperimen jauh lebih baik diterapkan untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, dikarenakan siswa biasanya malu dan takut menjawab jika belum faham pada materi. Dengan metode eksperimen siswa bebas bertanya dan bebas melakukan suatu hal yang baru ditemui. Dan menjadikan siswa lebih aktif dari pada pembelajaran yang cenderung menempatkan siswa sebagai penerima dan siswa menjadi pasif.

---

<sup>98</sup> Iin Nurhliza, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas 5 MIN Aceh Besar*, Skripsi, UIN AR-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2017, 35.